

STRATEGI *MEDIA RELATIONS* DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN LUWU TIMUR DALAM PENINGKATAN SARANA INFORMASI PUBLIK

Dimas Prayogi
NPP. 29.0923

*Asdaf Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan
Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan*

Email: dprayogi597@gmail.com

ABSTRACT (in English)

Problem Statement/Background (GAP): The background of the author taking the title above is the limited access to information by the public so that public information disclosure is reduced. **Purpose:** The purpose of writing this thesis is to find out the strategy of the Department of Communication and Information of East Luwu Regency in improving public information facilities and what are the supporting and inhibiting factors in this effort. **Method:** The method that the author uses in solving problems in writing this thesis is a descriptive qualitative method. Data collection techniques used in this thesis through the process of observation (observation), interviews and documentation. The result of this research activity is the strategy of the Communication and Information Office of East Luwu Regency in improving public information facilities using collaboration with media called Diskominfo media partners consisting of 20 online media and 9 print media and also utilizing social media in disseminating information because social media is a the most used platform by the community. **Result:** The services provided by Diskominfo of East Luwu Regency can be carried out to the maximum and the community can also enjoy services both in the form of information or other services with satisfactory results. **Conclusion:** Based on the results of the research, the authors conclude that in implementing the strategy that has been determined, there are still obstacles or obstacles, namely the lack of human resources, the lack of facilities and infrastructure, and also the location factor in disseminating information. Thus, the suggestion that the author can give is that the Communications and Information Technology of East Luwu Regency as the axis of service providers and public information facilities must immediately correct the shortcomings so that in the future the services provided by the East Luwu Regency Diskominfo can be carried out optimally and the community can enjoy good service in the form of information. or other services with satisfactory results.

Keywords: Strategy; Media Relation; Enhancement

ABSTRAK (in bahasa)

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Latar belakang penulis mengambil judul diatas adalah keterbatasan akses informasi oleh masyarakat sehingga keterbukaan informasi publik menjadi berkurang. **Tujuan:** Tujuan dari penulisan skripsi ini ialah untuk mengetahui strategi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Luwu Timur dalam peningkatan sarana informasi publik serta apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam upaya tersebut. **Metode:** Metode yang penulis gunakan dalam

menyelesaikan masalah dalam penulisan skripsi ini ialah Metode Kualitatif Deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam skripsi ini melalui proses observasi (pengamatan), wawancara dan dokumentasi. Hasil dari kegiatan penelitian ini ialah strategi Dinas komunikasi dan Informatika Kabupaten Luwu Timur dalam peningkatan sarana informasi publik menggunakan kerjasama dengan media yang disebut media partner Diskominfo yang terdiri dari 20 media online dan 9 media cetak dan juga memanfaatkan media sosial dalam penyebaran informasi dikarenakan media sosial merupakan platform yang paling banyak digunakan oleh masyarakat. **Hasil/Temuan:** Pelayanan yang diberikan oleh Diskominfo Kabupaten Luwu Timur dapat dilakukan dengan maksimal dan masyarakat pun dapat menikmati pelayanan baik dalam bentuk informasi ataupun pelayanan lainnya dengan hasil yang memuaskan. **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian penulis menyimpulkan bahwa dalam melaksanakan strategi yang sudah ditetapkan masih adanya kendala ataupun hambatan yaitu kurangnya sumber daya manusia, minimnya sarana dan prasarana, dan juga faktor lokasi dalam penyebaran informasi. Dengan demikian, saran yang bisa penulis berikan ialah Diskominfo Kabupaten Luwu Timur sebagai poros penyedia layanan dan sarana informasi publik harus segera memperbaiki kekurangan yang agar kedepannya pelayanan yang diberikan oleh Diskominfo Kabupaten Luwu Timur dapat dilakukan dengan maksimal dan masyarakat pun dapat menikmati pelayanan baik dalam bentuk informasi ataupun pelayanan lainnya dengan hasil yang memuaskan.

Kata kunci: Strategi; Media Relations; Peningkatan

I. PENDAHULUAN (15-20%)

1.1. Latar Belakang

Apabila Penyampaian informasi kepada publik pada dasarnya perlu melibatkan sarana informasi publik dengan berbagai media dan sarana komunikasi pemerintah sehingga masyarakat dapat menerima informasi, memahami, dan mengetahui sekaligus memberikannya terhadap sistem-sistem dan program pemerintah yang telah disusun dan direncanakan oleh pemerintah. Dalam konteks penyebaran informasi publik, Diskominfo Kabupaten Luwu Timur memiliki peran serta tanggung jawab dalam mengolah dan melakukan pengumpulan data informasi terkait informasi tentang kegiatan yang dilaksanakan pemerintah Kabupaten Luwu Timur, lalu disebarkan kepada masyarakat berupa informasi publik.

Informasi yang disampaikan dari Diskominfo kepada masyarakat meliputi data yang dihasilkan dari hasil liputan, baik berupa gambar ataupun video beserta keterangannya. Diskominfo Kabupaten Luwu Timur, dalam menjalankan tugasnya melakukan kerjasama dengan berbagai media massa dan media komunikasi lainnya agar berbagai informasi yang disajikan dapat tersebar merata kepada khalayak luas yang kemudian bisa dicerna oleh publik. Hal ini menampilkan bahwa adanya publikasi yang merupakan bagian yang terkait dengan suatu data yang bisa dikendalikan dengan sepihak oleh suatu lembaga, tetapi harus lewat *gate keepers*, contohnya editor, wartawan, reporter, program direktor, dengan fungsi mengolah dan menyelesaikan suatu informasi, Wardhani (2008: 159).

Program pemerintah merupakan hal penting yang wajib diinfokan kepada masyarakat, dalam hal ini Diskominfo Kabupaten Luwu timur adalah perpanjangan pada Pemerintah Kabupaten Luwu Timur yang tugas dan fungsinya untuk menyebarkan informasi terkait pemerintahan kepada masyarakat. Selain itu, penghubung antara pemerintah dengan masyarakat dalam mewujudkan sosialisasi program pemerintah atas berbagai kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Luwu Timur merupakan tugas yang harus mampu dijalankan oleh Diskominfo.

Ditinjau dari pengembangan informasi di Kabupaten Luwu Timur, Diskominfo memiliki tugas pokok yaitu : merumuskan, membina, dan mengontrol kebijakan di bidang komunikasi dan informasi, meliputi, pengembangan informasi, aplikasi dan telematik, pendayagunaan media, pemberdayaan kelembagaan serta pos dan telekomunikasi.

Dalam menunjang peran dan fungsi Diskominfo Luwu Timur, harus dengan jelas terkait hubungan kerjasama yang dijalin antara Diskominfo Luwu Timur dengan media massa. Dalam hal ini, posisi media bekerjasama dengan Diskominfo berfungsi sebagai upaya penyampaian setiap informasi terkait pemerintahan sehingga perputaran informasi dapat diawasi dengan baik. Cakupan strategi Diskominfo Kabupaten Luwu Timur mengarah kepada perputaran informasi pada tiga permasalahan yang harus diolah yang terdapat pada ruang publik, yaitu : hak masyarakat yang wajib terpenuhi, aspirasi yang bersumber dari masyarakat yang harus dikelola, dan kepentingan pandangan ataupun citra pemerintah yang positif yang wajib terpenuhi.

Mengarah kedalam suatu kepentingan guna penyaluran berita dari kebijakan pemerintah yang selanjutnya akan diteruskan kepada masyarakat, berikutnya konsep yang bisa dijadikan pedoman yaitu dengan adanya Diskominfo sebagai pengelola informasi.

Tulung sebagaimana dikutip Rohmana & Pratiwi (2020: 17) menjelaskan bahwa penyelenggaraan pemerintahan Negara harus melalui praktisi Diskominfo, dimana manajemen informasi publik diupayakan menghasilkan sebuah sistem yang dapat menghubungkan seluruh lembaga pemerintah dengan masyarakat agar terciptanya komunikasi.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Ada beberapa permasalahan berkaitan dengan Strategi *media relations* Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Luwu Timur dalam peningkatan sarana informasi publik. Dengan berjalannya hubungan dengan *media partner* yang menjadi *media relations* Diskominfo yang cukup baik, tidak menutup kemungkinan adanya kendala dan hambatan yang terdapat didaerah Kabupaten Luwu Timur dalam meningkatkan sarana informasi publik, hambatan tersebut antara lain, Masih minimnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) baik pada Diskominfo maupun pada lapisan masyarakat, dalam hal ini yang dimaksud adalah kurangnya kualitas sumber daya manusia yang terdapat pada pengelola informasi sehingga tidak semua pengelola informasi dapat menjalankan tugasnya dengan baik, seperti tidak adanya pengalaman pada bidang informatika, begitupula pada lapisan masyarakat yang menerima informasi yang dimana masyarakat masih banyak yang belum faham terkait teknologi dan penggunaannya sehingga informasi yang disajikan dalam bentuk media online sangat sulit untuk disampaikan kepada mereka. Selanjutnya adalah kendala pada sarana dan prasarana, seperti peralatan yang digunakan dalam mengelola informasi pada Diskominfo Kabupaten Luwu Timur, walaupun sudah menggandeng berbagai media tetapi masih ada kekurangan yang terdapat pada penyampaian informasi, salah satunya adalah lemahnya sistem keamanan yang terdapat pada website Diskominfo sehingga beberapa kali di hack oleh orang yang tidak bertanggung jawab. Seperti yang telah dijelaskan oleh Hayati ,SE.MM bahwa “Perlu adanya peningkatan dalam sumber daya manusia dan prasarana yang menunjang pekerjaan dalam menyebarluaskan informasi di Diskominfo Kabupaten Luwu Timur”.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, baik dalam konteks penyusunan strategi maupun konteks upaya peningkatan sarana informasi publik. Penelitian Azis mengupas tentang Strategi Media Relations Hubungan Masyarakat Pemerintah Kabupaten Luwu Timur Sebagai Sarana Informasi Publik. Karya ini berisi tulisan yang menjelaskan bagaimana strategi humas pemerintah Kabupaten Luwu Timur yang memiliki peran sebagai penyelenggara informasi publik, yaitu dengan cara memberikan dan menyebarluaskan pemberitaan pada masyarakat dan menganalisis apa yang menjadi kendala dari diterapkannya *media relations* humas Kabupaten Luwu Timur dalam menyelenggarakan informasi yang akurat (Azis, 2018). Penelitian Bodro dengan judul Strategi Media Relations dalam Memelihara Citra “Solo: The Spirit Of Java” (Studi Deskriptif Kualitatif pada Bagian Humas dan Protokol SETDA Kota Surakarta), pada penelitian ini, *media relations* sebagai

analisis yang memproses olahan relasi, menambah jangkauan jaringan dengan memanfaatkan media, dan sebagai pembangunan strategi (Bodro 2016). Penelitian Wulandari berjudul Strategi Desiminasi Dinas Komunikasi Dan Informatika Dalam Meningkatkan Pelayanan Informasi Kepada Masyarakat Kec. Malili Kab. Luwu Timur, penelitian ini menjelaskan bagaimana strategi desiminasi yang digunakan dalam peningkatan pelayanan masyarakat berupa pemberitaan yang akurat (Wulandari 2013).

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni terdapat pada fokus penelitian penulis yaitu, Strategi *media relations* Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Luwu Timur dalam peningkatan sarana informasi publik, dimana penelitian terfokus pada upaya peningkatan sarana informasi publik melalui pemanfaatan *media relations* pada Diskominfo. Sedangkan penelitian terdahulu lebih banyak menyoroti strategi humas pemerintah Kabupaten Luwu Timur yang memiliki peran sebagai penyelenggara informasi publik.

1.5. Tujuan.

Tujuan dari penulisan skripsi ini ialah untuk mengetahui strategi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Luwu Timur dalam peningkatan sarana informasi publik serta apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam upaya tersebut.

II. METODE (5-10%)

Metode yang penulis gunakan dalam menyelesaikan masalah dalam penulisan skripsi ini ialah Metode Kualitatif Deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam skripsi ini melalui proses observasi (pengamatan), wawancara dan dokumentasi. Hasil dari kegiatan penelitian ini ialah strategi Dinas komunikasi dan Informatika Kabupaten Luwu Timur dalam peningkatan sarana informasi publik menggunakan kerjasama dengan media yang disebut media partner Diskominfo yang terdiri dari 20 media online dan 9 media cetak dan juga memanfaatkan media sosial dalam penyebaran informasi dikarenakan media sosia merupakan platform yang paling banyak digunakan oleh masyarakat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN (60-70%)

Penulis menganalisis Strategi *Media Relations* Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Luwu Timur Dalam Peningkatan Sarana Informasi Publik akan dianalisis menggunakan teori Triton yang di dalamnya terdapat 6 langkah untuk menyusun sebuah strategi menjadi lebih spesifik yaitu, Seleksi yang mendasar dan kritis terhadap permasalahan, Menetapkan tujuan dasar dan sasaran strategis, Menyusun perencanaan tindakan, Mempertimbangkan keunggulan, Mempertimbangkan keberlanjutan, Menyusun perencanaan pemberdayaan. Adapun penjelasannya dapat dilihat dari subbab berikut:

3.1. Seleksi mendasar dan kritis terhadap permasalahan

Dalam menentukan sebuah strategi terhadap suatu persoalan. Hal pertama yang dilakukan ialah melakukan penyeleksian terhadap permasalahan yang sedang dihadapi. Identifikasi masalah dilakukan guna mengetahui kualitas informasi yang disampaikan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Luwu Timur. Tanpa adanya identifikasi masalah, kita tidak mengetahui bagaimana kondisi dari sarana informasi yang ada, apakah sudah bagus atau masih terdapat

kekurangan. Sehingga kegiatan pengidentifikasi masalah ini penting untuk dilakukan.

Berkaitan dengan informasi yang dikeluarkan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Luwu Timur dilakukan melalui media seperti website luwutimurkab.go.id; akun *Facebook* Dinas Kominfo Luwu Timur; Twitter @diskominfolutim; Instagram @diskominfolutim; serta Youtube dengan channel [Diskominfolutim](https://www.youtube.com/channel/UC...). Permasalahan yang terjadi melalui media penyampai informasi ini ialah sumber daya manusia yang kurang sehingga penyampaian informasi terbilang cukup terbatas karena menyesuaikan dengan kemampuan dari sumber daya manusia yang dimiliki. Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Luwu Timur yaitu Bapak Drs.H.Hamris Darwis pada tanggal 14 Januari 2022 pukul 13.40 WITA, mengatakan bahwa :

Sarana informasi publik pada Diskominfo sudah cukup memadai dengan adanya kerjasama dengan berbagai media yang disebut dengan *media partner* Diskominfo dan juga melalui media online lainnya, tetapi dalam pelaksanaannya kami terkendala sumber daya manusia yang mumpuni untuk mengolah media online seperti website dan akun media sosial sehingga informasi biasanya terlambat untuk di update.

Media penyampai informasi seperti website luwutimurkab.go.id; akun *Facebook* Dinas Kominfo Luwu Timur; Twitter @diskominfolutim; Instagram @diskominfolutim; serta Youtube dengan channel [Diskominfolutim](https://www.youtube.com/channel/UC...) memang sudah aktif dalam memberikan informasi kepada masyarakat. Hanya saja informasi yang diberikan terbilang dikebut penyusunannya karena keterbatasan dari sumber daya manusianya sendiri. Hal ini tentu bisa berdampak terhadap isi dari informasi yang akan diberikan kepada masyarakat karena disusun dengan sistem kebut. Harapannya tentu penyusunan sebuah informasi baik melalui website maupun media *online* lainnya bisa disusun dengan cepat namun tetap memperhatikan isi dari informasi tersebut. Sehingga tidak menimbulkan perbedaan pemahaman bagi para pembacanya.

Sekretaris Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Luwu Timur yaitu Bapak Yulianus, S.Sos. pada tanggal 14 Januari 2022 pukul 11.00 WITA, mengatakan bahwa :

Media yang paling sering digunakan oleh masyarakat Kabupaten Luwu Timur adalah *Facebook* tercatat *fanspage Facebook* 16.772 like, yang merupakan media sosial dengan *fanspage* terbanyak yang dimiliki Diskominfo yang update informasinya akan diunggah setelah kegiatan berjalan.

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut penulis menyimpulkan bahwa informasi yang didapatkan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika akan diposting sesaat setelah informasi tersebut didapatkan. Hal ini dilakukan agar ketepatan waktu dalam menyampaikan informasi dapat tercapai karena masyarakat akan membutuhkan kecepatan dalam penyampaian sebuah informasi. Selain itu, kualitas sarana informasi yang diberikan juga dikatakan sudah sesuai dengan standar jurnalistik yang berlaku. Artinya kualitas sarana informasi yang diberikan sudah cukup baik, hanya saja perlu ada peningkatan di dalam kebutuhan sumber daya manusianya. Sehingga proses penyusunan sebuah informasi bisa lebih dipercepat kedepan nantinya.

3.2. Menetapkan tujuan dasar dan sasaran strategis

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 pada pasal 1 ayat (1) tentang Pelayanan Publik, menjelaskan bahwa Pelayanan Publik merupakan kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administrasi yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.

Salah satu pelayanan publik yang bisa diterima oleh masyarakat ialah pelayanan kebutuhan informasi. Tujuan dari Dinas Komunikasi dan Informatika sangat jelas yaitu memberikan kebutuhan informasi kepada masyarakat dengan memperhatikan etika-etika jurnalistik yang berlaku. Hal ini berguna untuk memberikan pengetahuan, memberikan pemahaman kepada masyarakat terhadap suatu peristiwa atau kejadian yang sedang atau telah terjadi.

Kondisi kualitas sarana informasi yang sudah sesuai standar jurnalistik akan sangat menguntungkan didalam meneruskan kebutuhan informasi kepada masyarakat. Hanya saja dari kekurangan yang masih ada harus ditetapkan tujuan dasar serta sasaran dari strategi untuk peningkatannya. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Kabid Informasi & Komunikasi Publik yaitu Ibu Hayati ,SE.MM, beliau mengatakan bahwa:

Diskominfo Luwu Timur menggunakan media sosial dan menggandeng pegiat literasi dan kelompok informasi masyarakat untuk mengatasi permasalahan keterjangkauan informasi yang tidak merata yang disebabkan oleh jauhnya jarak antar pemukiman di wilayah tertentu yang menyulitkan penyebaran informasi melalui media cetak.

Berdasarkan wawancara tersebut, penulis bisa menyimpulkan bahwa besar harapan *media partner* yang berguna sebagai media penyampai informasi yang ada di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Luwu Timur untuk lebih berkembang ke depannya. Meskipun sekarang masih terdapat kekurangan baik dari segi infrastruktur maupun sumber daya manusianya namun harapannya, tujuannya ialah bagaimana bisa menciptakan sistem layanan informasi yang berbasis teknologi terkini.

3.3. Menyusun perencanaan tindakan

Untuk menjalankan suatu program dalam jangka waktu panjang, perlu adanya perencanaan yang matang. Perencanaan dilakukan guna melihat apa kekurangan yang dimiliki saat ini sehingga hal tersebut bisa diatasi dan justru akan menjadi nilai unggul di kemudian hari nantinya. Tanpa adanya perencanaan, setiap tindakan yang akan dilakukan besar kemungkinan terjadi kegagalan. Itulah perlu untuk menyusun perencanaan terhadap tindakan yang akan dilakukan kedepan nantinya.

Berdasarkan wawancara yang telah penulis lakukan dengan Sekretaris Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Luwu Timur yaitu Bapak Yulianus, S.Sos pada tanggal 14 Januari 2022 pukul 10.00 WITA, beliau mengatakan bahwa:

Ada hal yang sementara diperbaiki dan ditingkatkan seperti pembangunan tower di daerah yang kurang terjangkau untuk mengakses jaringan internet guna memperkuat jaringan disetiap daerah sehingga masyarakat dapat menikmati akses internet dengan merata dan dapat memperoleh informasi yang akurat dari Diskominfo.

Wawancara juga penulis lakukan kepada beberapa informan dari masyarakat Kabupaten Luwu Timur dan dari wawancara tersebut penulis menyimpulkan bahwa beberapa rencana yang bisa diupayakan untuk peningkatan sarana informasi publik di Kabupaten Luwu Timur ialah:

- a. Memberikan pelatihan kepada pengelola media yang ada di Diskominfo ;
- b. Memperbanyak kerjasama dengan media lokal maupun internasional;
- c. Media sosial sebagai media yang paling banyak digunakan harus dioptimalkan pemanfaatannya;

Beberapa hal tersebut merupakan rencana yang mungkin bisa dilakukan untuk peningkatan sarana informasi publik melalui *media relations*. Namun meskipun demikian, perencanaan yang ditetapkan harus tetap memperhatikan kondisi dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Luwu Timur itu sendiri. Barulah nanti bisa didapatkan kemungkinan rencana atau strategi yang bisa diupayakan untuk peningkatan sarana informasi publik di Kabupaten Luwu Timur.

Dari hasil wawancara diatas, maka penulis merumuskan beberapa perencanaan tindakan yang mungkin bisa dilakukan kedepannya yaitu:

1. Memperbanyak kemitraan dengan media lokal maupun internasional;
2. Pengelolaan informasi dilakukan dengan cepat dan terstruktur;
3. Memperbaiki kualitas website dan media sosial dalam update informasi;
4. Peningkatan sumber daya manusia pada Diskominfo agar sesuai dengan tugasnya;

Beberapa langkah tersebut bisa menjadi referensi perencanaan yang akan dilakukan nanti kedepannya

guna perbaikan terhadap sistem pelayanan informasi khususnya melalui *Media Relations* di Kabupaten Luwu Timur.

3.4. Mempertimbangkan keunggulan

Setiap kekurangan yang dimiliki pasti terdapat hal yang bisa menjadi keunggulan dari sarana informasi melalui *media relations* ini. Beberapa keunggulan yang dimiliki saat ini seperti yang dipaparkan oleh Bapak Yulianus, S.Sos selaku Sekretaris Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Luwu Timur beliau mengatakan bahwa “*Media relations* Diskominfo cukup bagus yaitu dengan bermitra dengan 20 media online dan 9 media cetak dengan berbagai informasi didalamnya sehingga masyarakat dapat dengan mudah dalam akses informasi”.

Wawancara juga penulis lakukan dengan admin *Facebook* di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Luwu Timur yaitu Bapak Ryan Herianto Jumadi, S.IP, beliau mengatakan “Salah satu keunggulan dalam penyebaran melalui media online adalah masyarakat dapat mengakses informasi dengan cepat dan juga akurat dikarenakan informasi yang ada akan selalu di update sesuai dengan kondisi”.

Beberapa informan dari masyarakat kabupaten Luwu Timur mengatakan bahwa keunggulan sarana informasi yang diberikan adalah banyaknya media yang dapat diakses masyarakat yaitu melalui media online maupun media cetak sehingga masyarakat dapat merasakan update informasi dengan cepat. Hal ini tentu menjadi pertimbangan dalam menyusun strategi *media relations* dalam peningkatan sarana informasi.

Dari hasil wawancara tersebut, penulis bisa menyimpulkan bahwa ada beberapa hal yang menjadi keunggulan dari sistem pelayanan informasi yang dilakukan melalui *media relations* yaitu :

1. *Media partner* Diskominfo sangatlah baik dalam penyajian informasi;
2. Peningkatan sarana informasi publik yang dilakukan Diskominfo semakin berkembang;
3. Pemanfaatan media sosial yang sangat baik ditandai dengan banyaknya masyarakat yang lebih banyak mengakses informasi melalui media sosial;
4. Kualitas *update* informasi yang cukup cepat sehingga menjadi keunggulan dalam bidang ini;

Beberapa keunggulan yang penulis dapatkan dari narasumber atau informan pada saat kegiatan penelitian di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Luwu Timur diharapkan membantu untuk menyusun strategi apa yang bisa dilakukan guna peningkatan sarana informasi publik melalui *media relations*.

3.5. Mempertimbangkan keberlanjutan

Dalam menyusun sebuah perencanaan terhadap suatu persoalan, hal yang menjadi tolak ukur keberhasilan ialah bagaimana program yang sudah direncanakan bisa terus berlanjut kedepannya. Tanpa adanya keberlanjutan bisa saja hal yang telah direncanakan akan berhenti ditengah jalan. Hal ini tentu menjadi sia-sia karena program yang sudah direncanakan tidak berlanjut kedepannya. Oleh karenanya penting untuk memastikan bahwa proses perencanaan yang telah dilakukan bisa tetap dijalankan dalam jangka waktu panjang.

Dalam hal ini penulis telah melakukan wawancara dengan Kasubag Perencanaan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Luwu Timur yaitu Bapak Abdi,S.STP. beliau mengatakan bahwa Pengoptimalan penyampaian informasi kepada masyarakat sangatlah penting sehingga melalui *media relations* ini diharapkan dapat berjalan dengan baik disamping itu dengan adanya sarana dan prasarana yang perlu ditingkatkan yang merupakan bagian dari rencana sekarang ini diharapkan dapat terealisasi dengan baik.

Penulis dapat menyimpulkan bahwa kondisi atau situasi yang ada di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Luwu Timur sangatlah berkaitan dengan peningkatan sarana dan prasarana yang harus cepat terealisasi sehingga dengan peningkatan ini diharapkan informasi dapat tersebar

dengan lebih cepat dan merata.

Melihat dari latar belakang masalah yang terjadi yaitu berkaitan dengan sarana informasi yang diberikan oleh Diskominfo Kabupaten Luwu Timur melalui *media relations*, keunggulan yang dimiliki, perencanaan yang hendak dilakukan, maka sepatutnya hal tersebut haruslah dilaksanakan dengan sebaik mungkin. Yang paling penting ialah bagaimana perencanaan tersebut bisa terus berlanjut selama Dinas ini masih berdiri.

Penulis juga melakukan wawancara dengan Kasubag Perencanaan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Luwu Timur yaitu Bapak Abdi,S.STP beliau mengatakan bahwa “Pada saat ini Diskominfo fokus kepada penyampaian melalui *media relations* yang ada dan dengan kerjasama yang ada diharapkan masyarakat dapat lebih cepat mendapatkan informasi dengan kemudahan yang ada”.

Dari hasil wawancara tersebut, maka bisa disimpulkan bahwa untuk tahun 2022 ini Diskominfo Kabupaten Luwu Timur akan berfokus pada peningkatan sarana dan prasarana seperti peningkatan kualitas jaringan dan memperbanyak *media partner* diskominfo juga dengan memanfaatkan media sosial yang ada. Selain itu, perencanaan-perencanaan yang sudah ditetapkan sebelumnya juga akan dilaksanakan nanti kedepannya dengan mempertimbangkan setiap sumber daya yang ada. Oleh karenanya, keberlanjutan dari perencanaan yang sudah ditetapkan harus menjadi pertimbangan dalam menyusun strategi *media relations* dalam peningkatan sarana informasi publik.

3.6. Menyusun perencanaan pemberdayaan

Langkah terakhir dalam menentukan sebuah strategi yang tepat ialah menyusun rencana untuk pemberdayaan terhadap langkah-langkah yang sudah diidentifikasi sebelumnya. Apa hal yang harus dilakukan setelah menetapkan rencana tindakan yang akan dilakukan kedepan. Hal ini dilakukan agar rencana yang sudah ditetapkan bisa tetap terus terlaksana dengan baik karena digunakan sesuai sumber daya yang dimiliki.

Perencanaan pemberdayaan ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana sumber daya yang dimiliki untuk bisa menetapkan rencana tindakan untuk perbaikan kedepan nantinya. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa persiapan-persiapan yang telah direncanakan sebelumnya bisa tetap terlaksana baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Jangan sampai perencanaan yang sudah ditetapkan kemudian tidak sesuai dengan sumber daya yang dimiliki oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Luwu Timur.

Faiz algifahry yang merupakan masyarakat Desa Wonorejo Kabupaten Luwu Timur mengatakan bahwa “Perencanaan yang dapat dilakukan Diskominfo adalah dengan cara meningkatkan hubungan dengan *media partner* dalam proses penybaran informasi dan juga pemanfaatan media sosial yang menjadi salah satu media yang paling banyak digunakan”.

Hal diatas merupakan beberapa rencana yang mungkin bisa diupayakan untuk melakukan pemberdayaan terhadap upaya yang akan dilakukan kedepannya. Dengan menerima masukan-masukan dari masyarakat tentu akan sangat membantu dalam upaya untuk peningkatan sarana informasi khususnya melalui *media relations* di Kabupaten Luwu Timur. Apabila informasi yang diberikan sudah berkualitas maka masyarakatnya akan menjadi *Smart People* dan Kotanya akan menjadi *Smart City*. Hal ini tentu tidak lepas dari peran semua pihak, baik dari instansi pemerintah maupun masyarakat Kabupaten Luwu Timur sendiri.

Penulis juga melakukan pengamatan pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Luwu Timur bahwa dalam menyusun sebuah informasi para pegawai dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Luwu Timur selalu mengecek kembali apakah informasi yang didapatkan sudah betul-betul valid dan akurat. Kemudian barulah disusun narasi dalam penyampaian informasi guna dipahami dengan baik oleh para pembaca atau *viewers*. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalah pahaman antara informasi yang disampaikan kejadian sebenarnya di lapangan.

Berdasarkan hasil dari wawancara, pengamatan dan data yang di dapatkan baik dari Dinas Komunikasi dan Informatika dan Masyarakat Kabupaten Luwu Timur terkait strategi *media relations* dalam peningkatan sarana informasi publik yang disusun berdasarkan 6 (enam) langkah. Adapun 6 (enam) langkah tersebut yaitu Menyeleksi permasalahan, menetapkan tujuan dasar, merencanakan tindakan, mempertimbangkan keunggulan, mempertimbangkan keberlanjutan, dan menyusun rencana pemberdayaan. Maka beberapa strategi yang bisa dilakukan kedepannya untuk peningkatan sarana informasi publik melalui *media relations* yaitu:

1. Peningkatan hubungan dengan media melalui *media partner* Diskominfo;
2. Meningkatkan *engagement* pada media sosial dan media online Diskominfo agar konten yang disajikan dapat lebih banyak diakses;
3. Memaksimalkan peran pegiat literasi dalam membantu Diskominfo dalam menyampaikan informasi;
4. Memberikan pelatihan kepada pegawai Diskominfo terkait penggunaan teknologi agar kualitas daya manusia meningkat;
5. Membangun sarana dan prasarana seperti peningkatan jaringan pada lokasi yang jauh sekalipun.

3.7. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Media relations sangatlah penting untuk membangun kepercayaan masyarakat kepada pemerintah sehingga dengan peningkatan kualitas informasi yang diberikan akan sangat berpengaruh pada kepercayaan rakyat kepada pemerintah itu sendiri. Sebagaimana yang disampaikan Oleh Abdi,S.STP yaitu “Kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah berawal dari kualitas informasi yang diberikan kepada masyarakat”. Pemilihan media dalam rangka penyampaian informasi dan *media relations* juga dapat memunculkan berita yang akan sepenuhnya positif atau malah sebaliknya yang akan memberikan dampak yang tidak baik pula kepada pemerintah dan masyarakat. Pada konsep *media relations* banyak hal yang dapat dilakukan dalam mewujudkan *media relations* yang baik yaitu dengan cara konferensi pers, wawancara, pemetaan media, dan juga melakukan riset terhadap media.

Demikian pada penerapannya terdapat perpaduan antara proses tersebut atau terdapat teknik khusus ataupun agenda khusus yang dijalankan oleh Diskominfo Kabupaten Luwu Timur agar berjalan dan terwujudnya *media relations* yang baik.

Diskominfo dalam mewujudkan *media relations* yang baik dan juga dalam rangka menjalin hubungan dengan masyarakat harus melakukan program yang dapat mendekatkan pemerintah dengan masyarakatnya dalam artian pemerintah dapat kontak langsung dengan masyarakat, sehingga hubungan antara pemerintah dengan masyarakat dapat semakin erat. Dengan memanfaatkan media massa, pemerintah dapat memberikan keterbukaan informasi kepada masyarakat sehingga masyarakat bisa aktif dalam mendapatkan informasi dan juga dapat mengetahui program pemerintah dan kegiatan yang dilakukan. Selain itu Diskominfo juga harus menjalin hubungan yang baik dengan media yang menjadi mitra agar dapat menyajikan informasi yang berkualitas kepada masyarakat.

3.8. Diskusi Temuan Menarik Lainnya (Opsional)

Penulis menemukan faktor penghambat strategi *media relations* dalam peningkatan sarana informasi publik yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai teknologi informasi, hambatan dalam peningkatan sarana informasi, minimnya sarana dan prasarana penunjang tugas, serta keterbatasan anggaran.

IV. KESIMPULAN (5-10%)

Kerjasama yang baik antara Diskominfo dan *media partner* Diskominfo sangatlah penting guna menunjang penyebaran informasi publik sekaligus sebagai sarana informasi publik. Dengan

maningkatnya penggunaan media sosial dan media online lainnya , Diskominfo Kabupaten Luwu Timur memaksimalkan penyebaran informasi melalui Platform media sosial dan memanfaatkan media partner di Luwu Timur.

Faktor penghambat penyebaran informasi diatasi dengan cara memaksimalkan akses penggunaan layanan internet hingga ke daerah terpencil di Kabupaten Luwu Timur agar masyarakat yang berada pada daerah tertinggal tetap bisa menikmati akses informasi, selain itu penggunaan media cetak pun tetap maksimal hingga ke daerah yang sulit terjangkau informasi.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Dan juga hanya dilakukan pada satu Dinas saja mengingat waktu yang terbatas.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan strategi *media relations* dalam rangka peningkatan sarana informasi publik untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Luwu Timur beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Cantor, B. K. (1984). *Public Relations Perusahaan*. Jakarta: Nuansa.
- Darmastuti, R. (2013). *Media Relations: Konsep, Strategi, Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Emzir. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif: analisis data*. (C. 4, Ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Gunawan, I. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (1 Cet 5). Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, D. (2014). *Media Public Relations: Pendekatan Studi Kasus Cyber Publik Relations Sebagai Metode Kerja PR Digital* (Cetakan ke, Vol. 148). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- J. David Hunger, T. L. W. (2000). *Strategic Management* (7, berilus ed.). California: Prentice Hall.
- Neuman, W. L. (2006). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches* (6th Ed). (Boston: Pearson).
- PB, T. (2011). *Manajemen Strategis, Terapan Perusahaan Dan Bisnis*. Jakarta selatan: Oriza.
- Rangkuti, F. (2006). *Analisis Swot : Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rangkuti, F. (2018). *Creating Effective Marketing Plan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Saputra, W., & Nasrullah, R. (2011). *Public Relation 2.0 Teori & Praktek Public Relation Di Era Cyber 1010*. Jakarta: Gramata Publishing.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tjokroamidjojo, B. (1996). *Teori & strategi pembangunan nasional*. Jakarta: Gunung Agung.
- Wardhani, D. (2008). *Media relations : sarana membangun reputasi organisasi* (Ed. 1, cet). Yogyakarta: graha ilmu.
- Cresswell, J. W. (2016). *Research Design :Pendekatan Metode Kualitatif, Kauntitatif, dan Campuran, ed. oleh Achamd Fawaid, 4 ed*. Pustaka Pelajar.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik
- Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik
- Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 Tentang Kebijakan Dan Strategi Nasional Pengembangan *E-Government*

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik

Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 47 Tahun 2017 Tentang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Lingkungan Pemerintah Daerah

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 pada pasal 1 ayat (1) tentang Pelayanan Publik

Azis, A. (2018). Strategi Media Relations Hubungan Masyarakat Pemerintah Kabupaten Luwu Timur.

Brodo. (2016). Strategi Media Relations dalam Memelihara Citra “Solo: The Spirit Of Java” (Studi Deskriptif Kualitatif pada Bagian Humas dan Protokol SETDA Kota Surakarta).

Wulandari, R. (2013). Strategi Desiminasi Dinas Komunikasi Dan Informatika (Diskominfo) Dalam Meningkatkan Pelayanan Informasi Kepada Masyarakat Kec. Malili Kab. Luwu Timur.

Rohmana, N. L. P., & Pratiwi, R. Z. B. (2020). Media Relations Dinas Komunikasi Dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Karanganyar Dalam Sosialisasi Program Pemerintah.

<https://upeks.co.id/2021/08/bupati-luwu-timur-pantau-fasilitas-isoter-di-lima-kecamatan/>. Bupati Luwu Timur Pantau Fasilitas Isoter di Lima Kecamatan. Sabtu, 25 September 2021 Sabtu.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Strategi>. Wikipedia. (2021). Strategi. Jumat, 24 September 2021.



